

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pulau Senua memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan. Potensi pariwisata tersebut diantaranya pantai pasir putih, situs geologi, terumbu karang dan biota lautnya yang menjadi tujuan snorkling dan diving, konservasi Penyu dan gua Walet.

Pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu mengemas Pulau Senua menjadi salah satu geosite, menyelenggarakan Festival Pulau Senua, pembangunan pondok wisata, pengadaan Pelabuhan apung, pengadaan speedboat dan jaket pelampung keselamatan, serta memfasilitasi pelatihan kepada pokdarwis.

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam mengembangkan Pulau Senua yaitu kendala lahan, kendala anggaran, air, listrik, cuaca, dan transportasi.

B. Saran

Sebagai sumbangan pemikiran, agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi Pulau Senua maupun pihak- pihak yang terkait dalam pengelolaan Pulau Senua, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diajukan:

1. Membuat kesepakatan dengan pemilik lahan terkait dengan kegiatan yang akan diselenggarakan di lahan mereka
2. Mengoptimalkan fungsi Pokdarwis agar Pulau Senua mampu menjadi sumber pendapatan desa
3. Membangun tempat penampungan air untuk kebutuhan cuci
4. Membangun fasilitas kelistrikan seperti pembangkit listrik tenaga matahari atau tenaga angin. Hal tersebut karena potensi matahari dan angin cukup berpotensi dimanfaatkan.
5. Menyediakan papan informasi di Pelabuhan guna mempermudah wisatawan mendapatkan atau menghubungi jasa transportasi

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Arjana, I Gusti Bagus. 2015. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Aan, Komariah. Djama'an, Satori. 2014. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gegel, I Putu. 2006. *Industri Pariwisata Indonesia Dalam Globalisasi Perdagangan Jasa*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

B. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah

- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

C. Skripsi Dan Jurnal

- Masula, Imroatu Choiroh., 2017. "Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember (Studi Kasus Strategi Pengembangan Wisata Pantai Puger Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan)". Skripsi. Tidak Diterbitkan
- Putri, Rezi Kurnia, 2015. "Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bukittinggi untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)". Skripsi. Tidak Diterbitkan
- Primadany, Sefira Ryalita. Mardiyono & Riyanto. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). Jurusan Administrasi Publik. 1(4), 135-143
- Syafrizal, Muhammad, 2012. "Analisis Program Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Pengembangan Objek

Wisata Pantai Selat Baru Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis". Skripsi.
Tidak Diterbitkan

Wanda, I. & Pangestuti, E. (2018). Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi
Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung (Survey Pada Situs Trowulan).
Jurnal Administrasi Bisnis. 55(3), 83-91

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 334/Q.AMPTA/XII/2021
Hal : Permohonan Penelitian

15 Desember 2021

Kepada Yth.
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Jl. Datuk Kaya Wan Mohammad Benteng
Komplek Natuna Gerbang Utaraaku

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di destinasi Wisata Pulau Senoa selama 1 bulan dari tanggal 13 Desember 2021 – 12 Januari 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Purwanti Desirasari
No. Mahasiswa : 519200116
Semester : 9 (Sembilan)

Besar harapan kami mahasiswa bisa mendapatkan izin melaksanakan penelitian guna mendapatkan data Penelitian.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua



Drs. Prihatno, M.M

Tembusan:
-File



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS PARIWISATA

Jl. D.K.W.M.Benteng Komplek Gerbang Utaraku
email : administrator@dinaspariwisata.natunakab.go.id
www.dinaspariwisata.natunakab.go.id
RANAI

SURAT KETERANGAN

No: 556 /DISPAR-UP/2022

Yang bertanda tangan dibawan ini Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Purwanti Desirasari
No Mahasiswa : 519200116
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Strata 1 Pariwisata

Berdasarkan surat permohonan No. 334/Q.AMPTA/XII/2021 Tanggal 15 Desember 2021 Perihal Permohonan Penelitian, bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di lokasi Destinasi Wisata Pulau Senua terhitung tanggal 13 Desember 2021 s/d 12 Januari 2022 yang digunakan sebagai bahan Skripsi.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ranai
Pada Tanggal : 05 Desember 2022

KEPALA DINAS

H. HARDINANSYAH, SE. M.Si
Pembina Utama Muda
Nip. 19651209 199303 1 017

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA OLEH DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN NATUNA (STUDI
KASUS OBJEK WISATA PULAU SENUA)

PERTANYAAN:

1. Atraksi / daya tarik apa saja yang ada dan dimiliki oleh Pulau SENUA?
2. Sejauh ini atraksi apa saja yang sudah dikelola?
3. Apakah ada event tertentu yang diselenggarakan?
4. Apakah ada atraksi wisata baru/event baru yang akan di kembangkan?
5. Dalam pengembangan atraksi/penyelenggaraan event yang sudah ada, Kendala apa yang di hadapi?
6. Siapakah pengelola Pulau Senua?
7. Siapakah yang menjadi Koordinator dalam penyelenggara event?
8. Apakah ada kerjasama dengan pihak-pihak tertentu dalam memeriahkan event atau mengelola destinasi?
9. Peran media sendiri bagaimana? apakah cukup terbuka dengan media?. Apakah media turut andil dalam mempromosikan event tertentu, bahkan obyek wisata Pulau Senua sendiri?
10. Fasilitas apa saja yang sudah ada di Pulau Senua?
11. Fasilitas apa yang masih dalam pengembangan?

12. Fasilitas apa yang masih berfungsi dengan baik?
13. Apakah ada fasilitas yang pernah dibangun namun sudah tidak berfungsi lagi?
14. Fasilitas pelabuhan sendiri masih berfungsi dengan baik atau tidak? Pelabuhan itu masuk wewenangnya siapa terkait perawatan? Jika Dispar, apakah ada perawatan berkala?
15. Bagaiman Ketersediaan :
 - a. Kamar mandi
 - b. Wc
 - c. Mushola
16. Fasilitas umum lainnya
 - a. Bagaimana kondisi kelayakannya ada atau tidak, ketersediaan airnya?
 - b. Kendalanya apa?
17. Fasilitas petunjuk arah ke berbagai fasilitas di Pulau Senua apakah tersedia?
Untuk kemudahan wisatawan mencari sarana prasarana yang ada.
18. Jalur utama ke Pulau Senua?
19. Bagaimana dengan jalur lainnya?
20. Ketersediaan moda transportasi di jalur utama apakah selalu ada atau hanya ada ketika ada event tertentu?
21. Kendala transportasi
22. Upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah transportasi
23. Waktu paling baik untuk mengunjungi Pulau Senua